

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan orang lain dalam kehidupannya. Manusia berinteraksi dengan lingkungan yang menjadi tempat untuk bergaul, baik pergaulan di rumah, sekolah, dan masyarakat oleh karena itu manusia perlu memiliki percaya diri yang menunjang penerimaan lingkungan terhadapnya. Percaya diri sangat penting untuk kehidupan seseorang kedepannya. Karena percaya diri membuat manusia merasa nyaman berada di lingkungan tempat individu tersebut berada sehingga individu merasa yakin terhadap suatu langkah dan keputusan yang diambil guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Keunikan siswa sebagai individu yaitu memiliki sejumlah potensi, kecakapan, kekuatan, motivasi, minat, kebiasaan, persepsi, serta karakteristik fisik dan psikis yang berbeda-beda. Keragaman kemampuan dan karakteristik tersebut terintegrasi membentuk tipe atau pola sendiri-sendiri yang berbeda antara seorang individu dengan individu yang lainnya. Di samping memiliki keragaman kemampuan dan karakteristik, setiap individu juga memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi kepribadian dan pembentukan percaya diri.

Individu yang memiliki latar belakang yang mendukung akan memperoleh tingkat percaya diri yang tinggi sehingga mampu bersosialisasi dengan baik. Percaya diri atau *self confidence* adalah aspek kepribadian yang penting pada diri

seseorang. Tanpa adanya percaya diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Percaya diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya percaya diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya. Sifat percaya diri ini juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Siswa yang memiliki sifat percaya diri yang tinggi akan mudah berinteraksi dengan siswa lainnya, mampu mengeluarkan pendapat tanpa ada keraguan dan menghargai pendapat orang lain, mampu bertindak dan berpikir positif dalam pengambilan keputusan, sebaliknya mahasiswa yang memiliki percaya diri yang rendah akan sulit untuk berkomunikasi, berpendapat, dan akan merasa bahwa dirinya tidak dapat menyaingi mahasiswa yang lain.¹

Pengertian bimbingan kelompok secara sederhana menunjuk kepada bimbingan yang diberikan kepada kelompok individu yang mengalami masalah yang sama. Menurut Sutirna, bahwa: Bimbingan kelompok merupakan bentuk layanan bimbingan yang diberikan kepada kelompokkelompok kecil yang beranggotakan 5 sampai 12 peserta didik. Hal ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik merespons kebutuhan dan minatnya.

Adapun Narti, Sri mengemukakan bahwa “layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan atau bimbingan kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok”. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang

¹ Syaiful amri, *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu*, Vol.03, jurnal pendidikan, 2018. hal.157

berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu atau siswa yang menjadi peserta layanan.²

Bimbingan kelompok dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai wadah untuk mengemukakan pendapat, untuk meningkatkan percaya diri yang dimulai dari kelompok kecil dan untuk menambah pengetahuan 3 wawasan siswa. Dengan bimbingan kelompok, upaya untuk meningkatkan percaya diri siswa dapat dilakukan. Bimbingan kelompok juga bisa digunakan sebagai salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan percaya diri siswa. Dalam layanan bimbingan kelompok ada beberapa teknik yang bisa digunakan salah satunya dengan teknik psikodrama.³

Ada beberapa macam teknik yang dapat digunakan dalam melakukan layanan bimbingan kelompok, salah satunya adalah teknik psikodrama. Psikodrama merupakan permainan peran yang dimaksud individu yang bersangkutan dapat menemukan konsep dirinya, menyatakan kebutuhannya, dan menyatakan reaksi terhadap tekanan-tekanan terhadap dirinya. Psikodrama memberikan kesempatan untuk melatih dengan aman peranan baru, melihat diri sendiri, serta memberikan perubahan yang positif bagi seseorang. Diharapkan bimbingan kelompok teknik psikodrama mampu menjadi wahana pemahaman nilai-nilai positif bagi siswa, khususnya konsep diri siswa obesitas yang tidak hanya dengan pendekatan personal namun dengan pendekatan kelompok seperti bimbingan

² Noor Jannah, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Rantau*, Vol.1, Jurnal Mahasiswa BK, 2015, hal.36.

³ Mahalani Valista Putri, *Skripsi Eektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*”, (Magelang: UMM,2019) hal.2

kelompok yang akan lebih optimal karena para siswa tidak akan merasa terhakimi oleh keadaan sendiri, mereka juga akan mendapatkan pembinaan dan informasi yang positif untuk meningkatkan konsep dirinya, apalagi konsep diri merupakan masalah yang banyak dialami oleh remaja.⁴

Sebagai peninjauan awal, setelah peneliti melakukan peninjauan awal, peneliti melakukan wawancara kepada guru BK di MTsN 5 Banjar menurut keterangan guru BK ada beberapa siswa kelas VII MTsN 5 Banjar yang memiliki tingkat percaya diri rendah seperti malu untuk bertanya saat pembelajaran, tidak pernah ikut serta mengemukakan pendapat atas keinginan sendiri saat pembelajaran sedang berlangsung kecuali di suruh oleh guru, hanya bersikap pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan dari fenomena pembelajaran tersebut, maka penting untuk meneliti lebih dalam masalah ini dan berupaya untuk mengatasinya yaitu dengan memberikan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan percaya diri siswa di MTsN 5 Banjar dalam hal berani bertanya dan percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya didalam kelas, sebagai langkah preventif untuk masalah yang terjadi pada aspek belajar yang terjadi akibat rendahnya percaya diri oleh siswa.

Selain mewawancarai guru, peneliti melakukan wawancara juga terhadap siswa MTsN 5 Banjar. Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa siswa terkadang tidak berani untuk bertanya karena merasa malu, baik malu kepada guru juga kepada teman karena siswa khawatir apabila ia bertanya akan dibilang siswa

⁴ Siti Nur Azimah, Skripsi: “Efektifitas Teknik Psikodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Positif Siswa Obesitas di SMAN 1 Tasik Putriputyu Kabupaten Kepulauan Meranti”, (Pekanbaru:UIN Suska Riau,2021), hal.4.

yang bodoh. Selain itu juga siswa takut mengemukakan pendapatnya karena takut salah.

Melihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap guru dan siswa di MTsN 5 Banjar, maka peneliti menyimpulkan bahwa penting bagi Bimbingan dan Konseling meneliti secara mendalam meneliti tentang bagaimana Bimbingan Kelompok dengan Teknik Psikodrama dapat meningkatkan percaya diri siswa untuk bisa berani bertanya dan percaya diri untuk mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran sebagai langkah preventif untuk terjadinya masalah pada aspek belajar siswa.

Dari beberapa hasil penelitian di awal yang telah dipaparkan di atas, dapat terlihat bahwa ternyata bahwa penggunaan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama memiliki pengaruh yang signifikan untuk dapat meningkatkan percaya diri peserta didik dan menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti apakah di MTsN 5 Banjar peneliti menerapkan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama juga dapat meningkatkan tingkat percaya diri siswa atau tidak. Maka dari itu penelitian ini berjudul **“EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA MTsN 5 BANJAR.”**

B. Definisi Operasional

Adapun untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Efektivitas

Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adanya suatu efek, akibat, pengaruh, dan kesan. Arti kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas ialah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.⁵

2. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok adalah kegiatan pelaksanaan yang di selenggarakan oleh guru konselor secara berkelompok yang beranggotaan 5 sampai 10 anggota dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok memanfaatkan dinamika kelompok dan ada beberapa tahap yang dilakukan oleh guru konselor dalam terlaksananya kegiatan bimbingan kelompok tahap pembentukan, tahap peralihan, 10 tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Dalam bagian ini dibahas tentang pelaksanaan bimbingan

⁵ Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B). *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 250.

kelompok, adapun yang dibahas tentang operasional kerja guru konselor dalam menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok.

3. Teknik Psikodrama

Psikodrama merupakan permainan peranan yang dimaksudkan agar individu yang bersangkutan dapat memperoleh pengertian yang lebih baik tentang dirinya, dapat menemukan konsep dirinya, menyatakan kebutuhan-kebutuhannya, dan menyatakan reaksinya terhadap tekanan-tekanan terhadap dirinya. Dalam psikodrama individu yang mempunyai masalah memerankan dirinya sendiri. psikodrama dilaksanakan untuk tujuan terapi atau penyembuhan⁶ Pada skripsi ini psikodrama adalah teknik yang akan digunakan dalam layanan Bimbingan kelompok.

4. Percaya diri

Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis dari seseorang yang member keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Maka percaya diri juga dapat diartikan suatu percaya akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara tepat.⁷ Percaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah percaya diri dari siswa kelas VII MTsN 5 Banjar yang meliputi

⁶ Nurfaizal, "Penggunaan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016), hal.160–72.

⁷ Nur Arijati, *Modul Bimbingan Konseling Kelas XII*, (Solo: CV. Hayati Tumbuh subur, tth.), hal. 47 -22

empat indikator yaitu mengatasi permasalahan dalam bidang pendidikan, berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan berani tampil didepan kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah: Apakah Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Psikodrama Efektif Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa MTSN 5 Banjar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui efektivitas layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Psikodrama untuk meningkatkan percaya diri siswa di MTsn 5 Banjar.

E. Signifikan Penelitian

Dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan dan konseling khususnya dalam efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama terhadap percaya diri siswa yang ada di Madarasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 5 Banjar Memperkaya referensi akademik khususnya pada bidang bimbingan dan konseling dalam efektifitas layanan bimbingan

kelompok dengan teknik psikodrama terhadap percaya diri siswa yang ada di Madarasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 5 Banjar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti,

Memperoleh pengetahuan serta pengalaman praktis tentang Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama terhadap percaya n diri siswa yang ada di Madarasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 5 Banjar.

b. Bagi sekolah,

Sebagai bahan informasi serta masukan dalam Bimbingan dan Konseling khususnya dalam efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama terhadap percaya diri siswa yang ada di Madarasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 5 Banjar

c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling,

Khususnya untuk Guru Bimbingan dan Konseling baru yang Bekerja di MTSN 5 Banjar dapat dijadikan pedoman atau gambaran untuk menangani efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama terhadap percaya diri siswa yang ada di Madarasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 5 Banjar Bagi orang tua siswa,

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu membantu peneliti dalam mencari gambaran terkait efektivitas layanan bimbingan kelompok teknik psikodrama dalam meningkatkan percaya diri. Adapun beberapa penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yeti Nurhayati, 2018. *Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri (Studi Eksperimen di Panti Asuhan Hidayatullah)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa anak di panti asuhan yang mengalami masalah percaya diri, dan tidak dapat mengungkapkan pendapat, penelitian skripsi ini membahas tentang layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri.⁸ Persamaan dalam penelitian ini yang mana penelitian ini sama sama menggunakan layanan Bimbingan kelompok.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani Valista Putri, 2019. *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosisodrama untuk Meningkatkan Kepercayaan diri Siswa VIII SMPN 9 Magelang*. Penelitian skripsi ini membahas yang hampir sama dengan pembahasan yang dilakukan oleh penelitian ini efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosisodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri.⁹ sama-sama ingin mengetahui efektivitas dari layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, perbedaan dari peneliti hanya di

⁸ Yeti Nurhayati, Skripsi “*Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri (Studi Eksperimen di Panti Asuhan Hidayatullah)*”,(palembang:Uin Raden Fatah,2018).

⁹ Mahalani Valista Putri, *Skripsi Eektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosisodrama untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*”, (Magelang: UMM,2019)

teknik dari layanan bimbingan kelompok yang dimana dari penelitian ini menggunakan teknik sosiodrama sedangkan peneliti menggunakan teknik psikodrama.

3. Rudi Herwanto, 2018. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Psikodrama untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP 4 Bandar Lampung*. Penelitian skripsi ini membahas bagaimana pengaruh dari layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.¹⁰ Perbedaan dengan skripsi peneliti adalah skripsi dari penelitian ini mencari pengaruh sedangkan dari peneliti mencari efektivitas obyek dan subjek juga berbeda, persamaannya adalah sama menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama dan untuk meningkatkan kepercayaan diri.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Percaya Diri Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banjar. Berikut ini perumusan hipotesis dari penelitian ini :

¹⁰ Rudi Herwanto, *skripsi :Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Psikodrama untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP 4 Bandar Lampung*. (Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2018).

Ha : Terdapat efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Percaya Diri Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banjar

Ho : Tidak terdapat efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Percaya Diri Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banjar.

H. Sistematika Penulisan

Penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang penulis teliti pada penelitian sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan, Bab ini akan diuraikan tentang (Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, sistematika penulisan, alasan memilih judul, serta manfaat penelitian).
- Bab II : Kajian Teori, Bab ini akan diuraikan tentang Deskripsi teoritik yang berisi tentang (Pengertian percaya diri, jenis-jenis percaya diri, dll.) tinjauan teori, dan kerangka berpikir.
- Bab III : Metode Penelitian, Bab ini akan diuraikan mengenai jenis dan pendekatan, desain penelitian eksperimen lokasi penelitian, populasi dan sample penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, pengujian instrumen, dan teknik analisis data

- Bab IV : Laporan Hasil Penelitian, bab ini berisi gambaran umum tentang paparan data-data penelitian dan pembahasan analisis data.
- Bab V : Penutup, bab ini berisi tentang (simpulan dan saran yang bermanfaat bagi para pembaca) sedangkan bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

